

ABSTRAK

Meita Nur Maulidya. 190521100123. Program Studi Sosiologi. Deteritorialisasi Budaya *Hallyu* di Kalangan Penggemar Drama Korea (Studi Netnografi pada Anggota Grup *Facebook K-Drama Lovers* Indonesia).

Penelitian ini di dilatarbelakangi oleh realitas sosial persebaran budaya *Hallyu* atau *Korean Wave* yang menyebar luas ke berbagai belahan Dunia termasuk negara Indonesia melalui sebuah tayangan drama Korea atau media sosial dan media hiburan lainnya. Hingga saat ini, Budaya *Hallyu* tersebar luas dibawa arus globalisasi berdifusi dengan budaya lokal dan membuat batas batas geografis kebudayaan menjadi samar bahkan perlahan memudar menyebabkan fenomena yang dikenal dengan deteritorialisasi. Selanjutnya deteritorialisasi budaya *Hallyu* menghasilkan dampak positif dan negatif juga pengaruh salah satunya pada eksistensi popularitas budaya lokal di Indonesia. Penelitian ini akan mencoba membahas mengenai proses deteritorialisasi budaya *Hallyu* di kalangan penggemar drama Korea pada anggota grup *Facebook K-Drama Lovers* Indonesia.

Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan pendekatan netnografi. Teknik pengambilan data menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dan observasi *online* kepada para informan. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan teori Everett Rogers yaitu difusi budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses deteritorialisasi budaya *Hallyu* terjadi karena tayangan drama Korea mampu menembus batas batas geografis dan menjadi populer bersaing dengan budaya lokal kemudian menciptakan suatu proses difusi budaya antara budaya lokal dengan budaya *Hallyu*. Budaya *Hallyu* menjadi budaya populer di kalangan penggemar drama Korea dan masyarakat. Diperlukan upaya menjaga eksistensi popularitas budaya lokal dan strategi yang ekstra seperti menggunakan trik yang digunakan oleh budaya *Hallyu*. Trik ini berupa memanfaatkan teknologi internet dalam meng-*up* budaya lokal kembali dengan menggalakkan promosi budaya lokal, memperkenalkan budaya lokal melalui media sosial dan masih banyak cara lain yang bisa dilakukan dalam menjaga eksistensi popularitas budaya lokal.

Kata kunci: Deteritorialisasi, Budaya *Hallyu*, Difusi Budaya, Penggemar, Drama Korea.

ABSTRACT

Meita Nur Maulidya. 190521100123. Sociology Study Program. Deterritorialization of Hallyu culture among Korean drama fans (Netnographic Study on members K-Drama Lovers Indonesia Facebook Group).

This research is motivated by the social reality of the spread of Hallyu culture or Korean Wave caused by technological advances and brought by the current of globalization spread widely to various parts of the world including Indonesia through a Korean drama show or social media and other entertainment media. Until now, Hallyu culture is widespread due to the current of globalization diffusing with local culture and making the geographical boundaries of culture become blurred and even slowly fade causing a phenomenon known as deterritorialization. Furthermore, the deterritorialization of Hallyu culture produces positive and negative impacts as well as one of the influences on the existence of local cultural popularity in Indonesia. This study will try to discuss the process of deterritorialization of Hallyu Culture Among Korean Drama Fans on the members of the K-Drama Lovers Indonesia Facebook group.

The method used in this study is qualitative method, with a netnographic approach. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. Researchers conducted interviews and observations with informants. Then the data obtained were analyzed using Everett Roger's theory of cultural diffusion. The results showed that the process of deterritorialization of Hallyu culture among occurred due to technological advances that brought globalization and then created a process of cultural diffusion between local culture and Hallyu culture. Hallyu culture has become a popular culture among Korean drama fans and Hallyu culture enthusiasts. Efforts are needed to maintain the existence of local cultural popularity, extra strategies are needed such as using tricks used by Hallyu culture. This trick is in the form of utilizing internet technology in upping local culture again by promoting local culture, introducing local culture through social media and mass media and many other ways that can be done in maintaining the existence of local cultural popularity.

Keywords: Deterritorialization, Hallyu Culture, Cultural Diffusion, Fan, Korean Drama.